

Bab 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

- Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:
1. Perbandingan dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dari 8 faktor penilaian konstruksi betonunggul pada 7 faktor yaitu daya tahan terhadap cuaca, daya tahan terhadap muatan lalu lintas dan perkerasan jalan, faktor kemudahan material, faktor jangka waktu perawatan, sumber daya dan teknologi diengantingkat keunggulan rata-rata 5 kali dibandingkan konstruksi aspal, untuk daya tahan terhadap perubahan laju lintas dan kemudahan pelaksanaan pembangunan diengantingkat keunggulan rata-rata 6 kali dibandingkan konstruksi aspal. Sedangkan konstruksi aspal pada biaya pembangunan diengantingkat keunggulan rata-rata 2 kali dibandingkan biaya konstruksi beton.
 2. Perbandingan waktu konstruksi beton dengan jangka waktu 120 hari lebih lama dibandingkan dengan konstruksi aspal dengan waktu 110 hari.
 3. Perbandingan manfaat ekonomi antara beton dan aspal dalam mengetahui perencanaan kelayakan proyek alternatif konstruksi jalan beton dan jalan

aspal pada ruas jalang Gambiran, bandaran, dan kedawung wetan di Kabupaten Pasuruan dengan hasil analisis manfaat biaya ekonomi didapatkan B/C Ratio dan NPV perkerasan beton sebesar 2,5 dan Rp. 42.207.590.868,08 lebih besar dari B/C Ratio dan NPV perkerasan aspal yang hanya 0,988 dan Rp. 275.774.651,08. Untuk selisih biaya kontruksi jalan beton dan aspal pertahun sebesar Rp Rp 3.050.921.341,45 atau 0,19%. Makadipilih alternatif menggunakan perkerasan beton karena lebih menguntungkan darai segimanfaat ekonomi biaya.

5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan dan analisis di lapangan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut perludilakukanopsiperbandingan dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dari suatu pembedangan faktor-faktor non teknis yang lebih dari 8 faktor atau lebih.
2. Perkerasan aspal, akan lebih baik jika material yang digunakan memiliki kualitas yang baik dengan kriteria biaya lebih mahal darai beton, sehingga umur perkerasan akan bertahan lebih lama sesuai dengan numerus rencana.
3. *Overloading* atau kelebihan muatan sebaiknya diperhitungkan darai segi biaya terhadap perkerasan jalan. Karena ruas Bandaran, Gambiran, dan Kedawung wetan di Kabupaten Pasuruan sering terjadi *overloading* sehingga umur perkerasan hampir tidak pernah sesuai dengan umur perkerasan jalan.